

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap instansi ataupun organisasi dalam menjalankan aktivitasnya, melakukan usaha-usaha tertentu agar dapat mencapai tujuan bersama yang telah ditentukan. Bahkan dalam upaya untuk mencapai tujuan tersebut banyak cara yang dilakukan, diantaranya dengan cara merumuskannya dalam sebuah program kerja, ataupun hanya sekedar membuat langkah- langkah strategis untuk dapat mencapai tujuan tersebut.

Berkaitan dengan hal ini, maka penyusunan program kerja menjadi salah satu hal yang sangat sering untuk dilakukan, apalagi bagi instansi pemerintahan seperti kecamatan. Penyusunan program kerja juga menjadi salah satu cara bagi kecamatan dalam upaya untuk mencapai tujuan bersama yang telah di tetapkan.

Soepardi dalam Eryanto (2010:29) mengemukakan bahwa sebuah Program kerja yang disusun oleh suatu organisasi mengacu pada visi misi yang ada dan terjabarkan dalam bentuk program. Jabaran program ini biasanya terspesifikasi dalam sebuah langkah-langkah strategis untuk menjawab setiap masalah-masalah yang ada, sekaligus juga untuk mencapai target-target yang menjadi tujuan bersama.

Bagi sebuah instansi seperti kecamatan, pola pelaksanaan program kerjanya meliputi pembangunan wilayah kecamatan, pelayanan kepada masyarakat dan pengefektifan pelaksanaan aparatur kecamatan, dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.

Kecamatan Hamparan Perak yang merupakan salah satu instansi kewilayahan dalam lingkup Kabupaten Deli Serdang, juga memainkan perannya sebagai satu perangkat dalam pemerintahan kabupaten. Sebagai satu kesatuan, setiap program ataupun agenda pemerintah kabupaten akan di maksimalkan pula oleh pemerintah kecamatan yang merupakan perpanjangan tangan pemerintah kabupaten di wilayah kecamatan.

Secara umum, Kecamatan Hamparan Perak berada dalam wilayah Kabupaten Deli Serdang dan terdiri dari 20 Desa yaitu; Desa Hamparan Perak, Desa Bulu Cina, Desa Klambir, Desa Klambir lima kampung, Desa Klambir lima kebun, Desa Klumpang kampung, Desa Klumpang kebun, Desa Kota Datar, Desa Kota Rantang, Desa Lama, Desa Paluh Kurau, Desa Paluh Manan, Desa Paya Bakung, Desa Sei Baharu, Desa Selemak, Desa Sialang Muda, Desa Tandem Hilir I, Desa Tandem Hilir, Desa Tandem Hulu I dan Desa Tandem Hulu II. Kantor Kecamatan Hamparan Perak terletak pada Desa Hamparan Perak, dan memiliki 20 orang staff selaku aparatur kecamatan yang membantu kerja seorang camat. Aparatur kecamatan tersebut terdiri dari Sekertaris Kecamatan yang membawahi Sub Bagian Umum dan Kepegawaian dan Sub Bagian Perencanaan, dan Pelaporan Keuangan. Selain itu, aparatur Hamparan Perak juga terdiri atas tiga seksi yakni, Seksi Pemerintahan dan Pelayanan Umum, Seksi Pelaksanaan Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat, dan Seksi Pemberdayaan Masyarakat dan Ketertiban Umum yang kesemuanya membantu memudahkan pekerjaan camat dalam hal program kerja ataupun aktivitas lainnya sesuai dengan tugas pokok dan fungsi dari setiap seksi ataupun sub bagian yang ada dalam kecamatan poasia dalam rangka untuk mencapai tujuan bersama.

Dalam rangka untuk dapat merealisasikan tujuannya, maka Kecamatan Hamparan Perak juga menerapkan pelaksanaan program kerja yang akan dimaksimalkan selama berjalannya pemerintahan di kecamatan tersebut. Dan pada dasarnya yg menjadi program kerja di Kecamatan Hamparan Perak adalah program turunan dari pemerintahan kecamatan yang sebelum-sebelumnya. Program kerja yang kemudian akan dimaksimalkan oleh seluruh aparatur Kecamatan Hamparan Perak, muaranya adalah upaya seluruh aparatur kecamatan untuk memaksimalkan pelayanan kepada masyarakat, meskipun diantaranya secara teknis tidak bersentuhan langsung dengan masyarakat.

Pada dasarnya upaya Kecamatan Hamparan Perak dalam menjalankan program kerjanya adalah bertujuan untuk menguatkan internal, yang dalam hal ini adalah aparatur kecamatan dan juga memberikan pelayanan yang maksimal kepada masyarakat.

Adapun program kerja Kecamatan Hampan Perak meliputi program pelayanan administrasi perkantoran, program peningkatan disiplin aparatur, program peningkatan pengembangan system pelaporan capaian kinerja dan keuangan, program peningkatan peran serta masyarakat, program perencanaan prasarana wilayah dan sumberdaya alam, dan program perencanaan pembangunan ekonomi dan sosial budaya.

Berkaitan dengan upaya Kecamatan Hampan Perak dalam melaksanakan program kerjanya dalam rangka untuk memaksimalkan pelayanan kepada masyarakat di Kecamatan Hampan Perak, maka menjadi menarik untuk melihat bagaimana upaya yang dilakukan aparat Kecamatan Hampan Perak untuk dapat merealisasikan hal tersebut.

Menurut pengamatan awal peneliti, upaya yang dilakukan Kecamatan Hampan Perak untuk melaksanakan program kerja demi maksimalnya pelayanan kepada masyarakat, sudah berjalan sebagaimana mestinya hanya saja dalam pelaksanaannya belumlah maksimal. Hal ini dikarenakan perangkat kecamatan sebagian belum menekuni kegiatan sehari-harinya. Mereka kurang tanggap dalam melakukan pekerjaan-pekerjaannya, sehingga terkesan aparatur kecamatan bekerja hanya ketika mendapat instruksi langsung dari camat selaku pimpinan.

Kenyataan ini menunjukkan bahwa kinerja pemerintah Kecamatan Hampan Perak masih cukup lemah dalam penerapannya sebagai birokrasi di lingkup kecamatan, dimana dalam pelaksanaan program kerja yang berkaitan dengan pelayanan kepada masyarakat masih seringkali bergantung kepada camat, dalam hal bagaimana bekerja secara teknis. Karena memang kurangnya inisiatif yang ada dalam diri aparatur Kecamatan Hampan Perak dalam melaksanakan agenda-agenda harian atau pun yang berkaitan langsung dengan program kerja di Kecamatan Hampan Perak.

Kurang maksimalnya perangkat kecamatan dalam menjalankan program kerja, khususnya yang berkaitan dengan tugas dan fungsinya ini sangat dipengaruhi oleh kurangnya pengetahuan dan pengalaman perangkat-perangkat kecamatan, khususnya aparatur kecamatan dalam berorganisasi dan pemerintahan.

Salah satu yang melatar belakangi hal ini adalah latar belakang pendidikan dari aparatur kecamatan yang sebagian besarnya hanyalah lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA).

Kendala lain yang menunjukkan kurang maksimalnya pelaksanaan program kerja yang dilakukan oleh Kecamatan Hamparan Perak adalah kondisi sumber daya manusia, dalam hal ini aparatur/pegawai kecamatan yang masih kurang menerapkan disiplin kerja dalam keseharian pelaksanaan kerja mereka, terutama berkaitan dengan disiplin waktu para pegawai. Selain itu, kurang arifnya para pegawai ketika melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai aparatur kecamatan, sehingga terkesan pekerjaan yang dilakukan tidak berdasarkan tupoksi (tugas pokok dan fungsi) yang ada.

Salah satu hal yang juga menjadi kendala sekaligus penghambat dalam upaya pelaksanaan program kerja Kecamatan Hamparan Perak adalah minimnya dana yang ada di kas Kecamatan Hamparan Perak. Kurangnya pemasukan dari dana bergulir berupa dana taktis dari Pemerintah Kabupaten yang masuk ke kas Pemerintah Kecamatan membuat pelaksanaan kerja menjadi terhambat. Keberadaan dana ini sangatlah penting untuk mendukung terlaksananya program kerja di Kecamatan Hamparan Perak, karena selain untuk memudahkan dalam hal sarana dan prasarana, dana ini juga berfungsi sebagai instrument pendukung dalam hal motivasi kerja bagi pegawai (upah kerja/insentif). Sehingga yang terjadi untuk memenuhi hal-hal tersebut, camat selaku pimpinan dalam kecamatan terkadang menggunakan dana kas pribadinya agar dapat memudahkan pelaksanaan beberapa program kecamatan.

Berdasarkan dari uraian di atas, maka jelaslah bahwa terdapat kendala-kendala yang dihadapi oleh unsur kecamatan, dalam hal ini pegawai, staf, dan camat Hamparan Perak selaku pimpinan Kecamatan Hamparan Perak dalam upayanya untuk melaksanakan program kerja untuk memaksimalkan pelayanan kepada masyarakat Kecamatan Hamparan Perak.

Berdasarkan kenyataan dan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengangkat topik dan melakukan penelitian dengan judul “Upaya Pelayanan Kepada Masyarakat Dalam Pelaksanaan Program Kerja Kecamatan Di Kantor

Camat Hampan Perak”

B. Identifikasi Masalah

1. Kurang maksimalnya perangkat kecamatan dalam menjalankan program kerja
2. Pelayanan kepada masyarakat masih bergantung pada inisiatif camat
3. Aparatur kurang menerapkan disiplin kerja dalam keseharian pelaksanaan kerja
4. Latar belakang pendidikan dari aparatur kecamatan masih rendah
5. Dana kas Kecamatan Hampan Perak sangat minim

C. Batasan Masalah

1. Upaya pelaksanaan program kerja Kecamatan Hampan Perak terhadap pelayanan kepada masyarakat
2. Kaitan pelaksanaan program kerja dengan pelayanan kepada masyarakat

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana upaya pelaksanaan program kerja Kecamatan Hampan Perak terhadap pelayanan kepada masyarakat ?
2. Bagaimana kaitan pelaksanaan program kerja dengan pelayanan kepada masyarakat ?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kemampuan aparatur pemerintah Kecamatan Hampan Perak dalam melaksanakan program kerja terhadap pelayanan kepada masyarakat.
2. Untuk mengetahui kaitan antara pelaksanaan program kerja dengan pelayanan kepada masyarakat.

F. Manfaat Penelitian

1. Sebagai informasi dan bahan masukan bagi pemerintah dan masyarakat di kecamatan Haamparan Perak mengenai pelaksanaan program kerja kecamatan terhadap pelayanan kepada masyarakat.
2. Dapat menjadi bahan bacaan dan sumber referensi bagi masyarakat umum dan pihak-pihak terkait yang ingin melakukan penelitian dengan judul ataupun objek penelitian yang sama

